

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia industri yang semakin berkembang membuat persaingan antar industri satu dengan yang lainnya semakin ketat. Dunia industri itu sendiri yang akan menguji ketangguhan masing-masing perusahaan yang ada di dalamnya dan menyeleksi. Oleh karenanya, tidaklah mengherankan jika banyak perusahaan berlomba-lomba melakukan berbagai usaha untuk menjaga kelangsungan hidupnya dan berusaha melakukan perkembangan untuk masa-masa yang akan datang.

Perusahaan yang mempunyai daya saing tinggi akan dapat bertahan dan berperan positif dalam usaha meningkatkan keuntungan. Oleh sebab itu setiap perusahaan selalu berusaha memberikan pelayanan atau servis yang terbaik bagi para konsumennya, antara lain dalam hal kualitas, pemenuhan jumlah, lamanya *lead time* dan ketepatan waktu pengiriman produk.

Lamanya *lead time* antara waktu pemesanan dan waktu pengiriman serta ketepatan waktu pengiriman produk merupakan hal-hal yang sangat penting, khususnya dalam perusahaan yang memproduksi secara *make to order*. Ketidaktepatan, terutama keterlambatan penyelesaian suatu *order* selain menimbulkan biaya operasional tambahan, perusahaan juga tidak memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan. Perusahaan yang melalaikan hal-hal tersebut akan memberikan kesan buruk bagi para

konsumen dan dapat mengakibatkan konsumen kecewa kemudian konsumen akan berpindah ke perusahaan lain. Mengingat order dari konsumen merupakan hal yang sangat berarti, maka suatu perusahaan harus dapat menjamin order yang sudah diterima dapat selesai tepat pada waktunya.

Perusahaan yang berusaha memberikan pelayanan tepat waktu dan *lead time* yang minimum harus melakukan pengaturan pekerjaan pada rantai produksinya, salah satu caranya adalah melakukan penjadwalan produksi. Penjadwalan produksi ini berkaitan dengan rencana penjadwalan satu atau lebih pekerjaan untuk beberapa karyawan yang ada dalam perusahaan. Karyawan merupakan satu bagian penting dalam industri, sebab itu memerlukan penjadwalan agar semua pekerjaan yang ada dapat terselesaikan karena karyawan tentu tidak dapat melaksanakan semua tugas dalam memproduksi suatu produk secara bersamaan. Semua karyawan yang ada harus dapat dimanfaatkan secara optimal karena dengan adanya karyawan yang menganggur maka akan menimbulkan kerugian yang besar pada perusahaan.

Keramik Kreatif merupakan industri kecil yang sedang berkembang. Sebagai industri kecil, saat ini Keramik Kreatif belum menerapkan metode penjadwalan yang pasti dalam membagi tugas pada rantai produksi, begitu juga pada saat memberikan janji batas waktu penyelesaian order kepada konsumen. Hal ini menyebabkan Keramik Kreatif sering kali menjanjikan waktu penyelesaian order yang lebih lama dari waktu yang seharusnya dan ada pula yang waktu penyelesaian produksinya melebihi batas waktu yang telah dijanjikan

kepada konsumen. Dengan memperkecil batas waktu penyelesaian yang dijanjikan kepada konsumen dan mengurangi keterlambatan waktu penyelesaian pekerjaan maka Keramik Kreatif akan dapat memenuhi harapan para konsumennya, sehingga konsumen tidak akan beralih ke produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang lain.

1.2. Perumusan Masalah

Bagaimana mendapatkan cara menjadwalkan yang tepat, cepat dan mudah dipahami yang dapat digunakan untuk memprediksi waktu penyelesaian pesanan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menerapkan penjadwalan produksi pada kondisi nyata di Keramik Kreatif untuk memprediksi saat selesai order dengan tepat.

1.4. Batasan Masalah dan Asumsi

Ada beberapa batasan masalah yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Bahan baku tanah liat selalu tersedia sehingga tidak ada penundaan pekerjaan.
- b. Data order yang digunakan untuk contoh kasus diambil dari data order yang masuk pada bulan April dan Mei.
- c. Keterampilan dan kemampuan pekerja dianggap sama dan stabil.

1.5. Metodologi Penelitian

Tahapan dalam melakukan penelitian pada skripsi atau tugas akhir ini meliputi :

a. Tahap Pendahuluan.

Tahap ini peneliti menentukan lokasi atau pabrik yang akan digunakan sebagai obyek penelitian. Kemudian peneliti melakukan peninjauan ke lokasi yang telah ditentukan untuk mengetahui kondisi perusahaan dan mempelajari materi yang akan diteliti melalui studi literatur. Pada tahap ini peneliti juga menentukan topik atau permasalahan studi kasus yang akan dikemukakan dan metode apa yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan.

b. Tahap Pengumpulan Data.

Peneliti melakukan pengumpulan data yang berupa data primer dan sekunder. Berikut metode yang digunakan untuk pengumpulan data primer :

1) Metode Observasi.

Metode ini dilakukan dengan melakukan pengamatan dan peninjauan secara langsung untuk mengetahui proses produksi, waktu proses yang diperlukan oleh seorang karyawan untuk menyelesaikan tiap *job*, dan jumlah tenaga kerja. Lokasi yang digunakan untuk melakukan observasi adalah rantai produksi.

2) Metode Wawancara.

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab langsung kepada pihak perusahaan. Pihak yang diwawancarai adalah pihak yang berkompeten di bidangnya. Metode ini mendukung metode observasi jika tidak ada data atau masalah yang terlihat di rantai produksi.

Data lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data ini diambil dari data yang tersimpan dalam berkas data perusahaan yang

dijadikan obyek penelitian seperti data order dari konsumen, dan data kapasitas pengerjaan.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini disusun sebagai berikut :

Bab 1 : PENDAHULUAN

Pendahuluan berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisikan uraian mengenai hasil-hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik tugas akhir ini, yaitu hasil-hasil penelitian yang berhubungan dengan masalah penjadwalan produksi.

Bab 3 : DASAR TEORI

Dasar teori ini berisikan uraian teori-teori yang berasal dari beberapa literatur dan sumber lainnya yang mendukung masalah penjadwalan produksi. Teori-teori ini berguna sebagai dasar dalam pemecahan masalah yang ada.

Bab 4 : PROFIL PERUSAHAAN dan DATA

Bagian ini berisi sejarah singkat perusahaan, produk yang dihasilkan, proses produksi dan data yang diperlukan untuk menjadi contoh kasus.

Bab 5 : ANALISIS DATA dan PEMBAHASAN

Pembahasan berisi tentang uraian hasil penelitian yaitu membandingkan hasil penelitian dengan kondisi yang ada di perusahaan.

Bab 6 : KESIMPULAN dan SARAN

Kesimpulan berisi ringkasan hasil analisis dan pembahasan yang sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Saran berisi ide-ide mengenai langkah lanjut untuk perbaikan dan pengembangan penelitian yang telah dilakukan.

